

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR  
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 7  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu Pendidikan Islam

oleh  
**Hairul Rahman**  
0442 0920

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hairul Rahman  
NIM : 04420920  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 22 Oktober 2008

Yang menyatakan,



*Hairul Rahman*

Hairul Rahman  
NIM : 04420920



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal :  
Lamp :

Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di\_  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hairul Rahman  
NIM : 04420920  
Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA  
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 7  
YOGYAKARTA.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Oktober 2008  
Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. 150266730

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Hairul Rahman  
NIM : 04420920  
Semester : IX / Sembilan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul skripsi/tugas Akhir : UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA  
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 7  
YOGYAKARTA.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Motivasi	10	Motivasi timbul bukan karena faktor intrinsik
2.	Motivasi	13	Isi motivasi ekstrinsik

Acc Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M. Si  
NIP. 150266730

Yogyakarta, 5 Nopember 2008

yang menyerahkan

Penguji I

Dr. H. Nazri Syukur, M.A  
NIP. 150210433



### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Hairul Rahman  
NIM : 04420920  
Semester : IX / Sembilan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul skripsi/tugas Akhir : UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Rumusan masalah dan kesimpulan	5 dan Bab IV	Perlu disikronkan lagi antara rumusan masalah dan kesimpulan
2.	Hasil penelitian	77	Agar dihindari rumusan upaya guru yang menyebutkan "memberi motivasi"
3.	Hasil penelitian	BAB III	Rumusan dalam kerangka teori agar diaplikasikan dalam kajian

Acc Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M, Si  
NIP. 150266730

Yogyakarta, 5 Nopember 2008  
yang menyerahkan  
Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W, M.Ag  
NIP. 150289207



Universitas Negeri Sunan Kalijaga

FN-UINSK-BM-05-07/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN / 02 / DT / PP-01 / 92 / 08

Skripsi/Tugas Akhir Dengan Judul: UPAYA GURU DALAM  
MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR  
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hairul Rahman  
NIM : 04420920  
Telah Dimunaqosahkan pada : Senin, 3 Nopember 2008  
Nilai munaqosah : B +  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSAH**

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. 150266730

Penguji I

Dr. H. Nazri Syakur, M.A.  
NIP. 150210433

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W, M. Ag.  
NIP. 150289207

Yogyakarta, 10 Nopember 2008  
UIN SUNAN KALIJAGA

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 150240526

## MOTTO

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ

طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ

تَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

*Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*

*(At-Taubah: 122)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

**Hairul Rahman**, Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Latar belakang penelitian ini adalah lemahnya motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam belajar bahasa Arab. Idealnya dalam belajar bahasa Arab semestinya siswa mempunyai motivasi yang tinggi baik itu motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sehingga proses belajar mengajar bahasa Arab dapat berlangsung dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta, upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah lapangan. Sumber datanya adalah siswa, guru bahasa Arab, kepala sekolah dan staf karyawan di SMP Muhammadiyah 7. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan kuantitatif persentase. Untuk menguji keabsahan data digunakan adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis dengan membandingkannya dengan orang lain.

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal yang meliputi: sikap siswa, minat siswa, intelegensi siswa dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam dalam menumbuhkan motivasi belajar adalah memberi tugas kepada siswa baik di rumah maupun disekolah, memberi motivasi kepada siswa, dan memberi nasehat kepada siswa.

## تجريد

خيرل رحمن. همة مدرس اللغة العربية في مدرسة الوسطى المحمدية 7 الأهلية جوكجاكرتا على محاولة تقوية حوافز طلبة الصف الثامن على تعلم اللغة العربية. بحث. جوكجاكرتا: كلية التربية بجامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا، 2008.

يؤسس على هذا البحث ضعف حوافز طلبة الصف الثامن في مدرسة الوسطى المحمدية 7 الأهلية جوكجاكرتا على تعلم اللغة العربية، لأنه لا بد أن يكون لهم حوافز قوي عليها، إما داخلي و إما خارجي، فتكون به عملية التعليم صالحة التنفيذ. يهدف هذا البحث لمعرفة بدقة على العوامل الدافعة على ضعف حوافز طلبة الصف الثامن في مدرسة الوسطى المحمدية 7 الأهلية جوكجاكرتا على تعلم اللغة العربية وما يحاول به المدرس تقوية حوافزهم عليها.

يقتررب الباحث في هذا البحث اقترابا نوعيا وهو الذي يدرك به ما يحدث في المبحث، من الأعمال والملاحظات والحوافز والنشاطات بوصفها وصفا تعبيريا بالكلمات واللغات. وهذا البحث من الأبحاث الميدانية بالبيانات من طلبة الصف الثامن في مدرسة الوسطى المحمدية 7 الأهلية جوكجاكرتا ومدرسه اللغة العربية ومدير المدرسة وظيفها. وجمعت البيانات بالمراقبة والمقابلة والتوثيق والاستفتاء ثم حللت هذه البيانات بالنوعية المؤوية، وثقة البيانات بثلاثية الزوايا لضبط ثقة الفرضية والمبنى أو مقارنة المبحوث بالآخر.

فدل هذا البحث على أن العامل الذي يدفع على حوافز الطلبة قسما. داخلي و خارجي. فالداخلي يشمل على سلوكهم وحوافزهم وذكائهم وهمتهم. والخارجي يشمل على البيئة الأسرتية والمدرستية والاجتماعية.

ومما يحل به المدرس على ذلك إزامه الواجبات المنزلية والمدرستية وحثهم وتوصيتهم.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمّدًا رسول الله. اللهم صلّ و سلّم على سيدنا محمّد و على آله و صحبه أجمعين, أمّا بعد.

Segala puji hanya bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam, yang dengan nikmat-Nya kita bisa merasakan semua kebaikan. Dengan curahan karunia dan hidayah-Nyalah sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA, sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju peradaban yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Dan tentunya skripsi ini juga tidak akan bisa penulis selesaikan tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati perkenankan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Drs. H. Zaenal Arifin. A, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Munif, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M Si selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dengan sepenuh hati.
5. Bapak Supriyono dan Ibu Sri Wahyuni selaku T.U PBA yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan sesuai dengan yang penulis harapkan.
6. Ibu Nilawati S.Pd, kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Nurhadi S.Ag selaku guru bahasa Arab SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta atas kerjasamanya dalam penelitian penulis.
8. Bapak Saptian dan Ibu Munaenah tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan mengasuh penulis dengan penuh kasih sayang dan keihlasan yang menjadi sumber inspirasi terbesar yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan do'anya.

9. Ketiga adikku yang tercinta (Taufiq Rahman, Zaenul Arifin, dan A. Rizqi Maulana) yang selalu tampak dipandang mata sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besarku, yang selalu memberikan motivasi dalam penusunan skripsi ini.
11. Teman-teman kelas PBA I & II angkatan 2004 yang tidak mungkin penulis absen satu persatu di sini, terimakasih atas semuanya.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Kepada mereka semua penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Skripsi ini tentunya tak lepas dari kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan ke depannya. Harapan penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 22 Oktober 2008

Penulis,



Hairul Rahman

NIM. 04420920

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	Hal i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	19
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 7 YK	
A. Letak Geografis .....	20

B. Sejarah Berdirinya.....	21
C. Visi dan Misi.....	24
D. Struktur Organisasi.....	26
E. Keadaan guru, Karyawan dan siswa.....	28
F. Sarana dan Prasarana.....	33

### BAB III : PEMBAHASAN

A. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	48
1. Faktor Internal.....	48
2. Faktor Eksternal.....	53
B. Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta.....	76
C. Faktor-Faktor Yg Mempengaruhi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar .....	77

### BAB 1V: PENUTUP

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-saran .....	86
C. Kata penutup.....	87

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### CURICULUM VITAE

## DAFTAR TABEL

	Hal
TABEL I : Periodisasi kepemimpinan SMP Mu-Tu .....	24
TABEL II : Struktur organisasi sekolah .....	27
TABEL III : Daftar guru SMP Mu-Tu .....	29
TABEL IV : Daftar karyawan SMP Mu-Tu .....	31
TABEL V : Daftar siswa lima tahun terakhir .....	32
TABEL VI : Jumlah siswa tahun ajaran 2007/2008 .....	32
TABEL VII : Daftar ruang belajar, kantor, dan bangunan .....	38
TABEL VIII : Daftar kejuaraan tahun 2007/2008 .....	46
TABEL IX : Data buku pokok dan penunjang .....	47
TABEL X : Tanggapan siswa tentang sikap siswa .....	49
TABEL XI : Tanggapan siswa tentang minat siswa .....	50
TABEL XII : Tanggapan siswa tentang intelegensi siswa .....	52
TABEL XIII : Tanggapan siswa tentang suasana di rumah .....	54
TABEL XIV : Tanggapan siswa tentang prasarana di rumah .....	55
TABEL XV : Tanggapan siswa tentang guru menjelaskan tujuan .....	57
TABEL XVI : Tanggapan siswa tentang materi .....	59
TABEL XVII : Tanggapan siswa tentang metode mengajar guru .....	63
TABEL XVIII : Tanggapan siswa tentang penjelasan materi .....	64
TABEL XIX : Tanggapan siswa tentang guru memberikan ujian .....	66
TABEL XX : Tanggapan siswa tentang pemberitahuan nilai .....	67
TABEL XXI : Tanggapan siswa tentang perasaan siswa dpt nilai jelek....	68



TABEL XXII : Tanggapan siswa tentang koleksi buku perpustakaan .....	71
TABEL XXIII : Tanggapan siswa tentang guru menggunakan media .....	71
TABEL XXIV : Jumlah siswa tiap kelas .....	72
TABEL XXV : Tanggapan siswa tentang suasana kls saat belajar .....	73
TABEL XXVI : Tanggapan siswa tentang lingkungan sekitar mereka .....	75

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sudah menjadi *public image* bagi kalangan pelajar baik di tingkat pelajar Madrasah Tsanawiyah maupun Aliyah bahwa pelajaran bahasa Arab adalah termasuk dalam kategori mata pelajaran yang sulit. Padahal setiap pelajar yang beragama Islam sudah sejak kecil sudah diperkenalkan dengan bahasa Arab baik secara langsung maupun tidak langsung atau dengan kata lain diantara sekian bahasa asing yang paling dekat dengan kehidupan siswa adalah bahasa Arab. Hal ini biasa dilihat bahwa dalam setiap harinya orang yang mengaku beragama Islam dengan otomatis akan berbicara memakai bahasa Arab sebagaimana dalam sholat maupun dalam ibadah-ibadah lain yang memakai bahasa Arab.<sup>1</sup>

Dalam catatan sejarah, bahasa Arab masuk ke wilayah nusantara ini dapat dipastikan bersamaan dengan masuknya agama Islam.<sup>2</sup> Dibandingkan dengan bahasa-bahasa asing lainnya seperti Belanda, Inggris, Perancis, dan lain-lain, bahasa Arab jauh lebih dahulu dikenal oleh bangsa kita. Namun demikian, perkembangannya tidak menunjukkan pada tingkat yang baik. Dorongan atau motivasi untuk mempelajari bahasa Arab dikalangan masyarakat kita dirasakan masih kurang dibandingkan misalnya dengan bahasa Inggris dan bahasa-bahasa asing lainnya.

---

<sup>1</sup> "Al-'Arabiyah", Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Volume 1, Juli 2004. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijhaga, hlm. 71.

<sup>2</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hlm. 21.

Padahal, peranan bahasa Arab sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari selain sebagai bahasa agama, alat komunikasi, bahasa pemersatu bangsa, bahasa internasional, bahasa Arab juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan yang telah melahirkan banyak karya-karya besar dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan seperti: filsafat, sejarah, sastra, dan lain-lain. Bahkan lebih dari itu, bahasa Arab dapat dianggap pula sebagai peletak batu pertama bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang dewasa ini.<sup>3</sup>

SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan organisasi Muhammadiyah juga menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran. Namun, *image* siswa tentang bahasa Arab, bahwa bahasa Arab tersebut merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari dibandingkan mempelajari bahasa asing lainnya, misalnya bahasa Inggris. Sehingga siswa malas atau enggan untuk mempelajari bahasa Arab sebagai suatu disiplin ilmu.<sup>4</sup> Dibandingkan misalnya dengan bahasa Inggris, peranan bahasa Arab bagi siswa SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta jelas dapat dikatakan marginal, maka berbeda dengan bahasa Inggris, dorongan untuk mempelajari bahasa Arab nampak sekali memerlukan motivasi ekstra yang lebih bersifat sentimental (*kecintaan*) dari pada benar-benar kebutuhan nyata.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pokok Pikiran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 6-12.

<sup>4</sup> Hasil observasi pada kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E., pada saat PPL II selama 2 bulan.

<sup>5</sup> Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah, 2005), hlm. 20.

Dari kenyataan tersebut, perlu pemikiran yang lebih serius untuk mencari apa penyebab dari kurangberhasilan itu, faktor-faktor apa saja yang jadi penghambat, dan upaya-upaya apa saja yang dapat dijadikan bahan untuk memperbaiki kondisi tersebut?. Hal ini merupakan pertanyaan yang perlu diadakan melalui penelitian.

Melalui penelitian ini peneliti berusaha mencoba membuka satu pintu pemikiran bahwa *image* sulitnya mempelajari bahasa Arab yang melanda SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta seharusnya tidak terjadi kalau sejak dini siswa sudah diberi rangsangan-rangsangan untuk mempelajari bahasa Arab. Disinilah tugas utama yang harus dikembangkan bagi kalangan pemerhati dan praktisi pengajaran bahasa Arab terutama seorang guru untuk memberikan motivasi belajar bahasa Arab kepada peserta didiknya dengan sungguh-sungguh.

SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta suatu organisasi yang didalamnya terdapat personal siswa, mutlak dikembangkan motivasi belajarnya agar tujuan belajar bahasa Arab tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebab, bagi siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Motivasi belajar yang di maksud adalah suatu dorongan mental yang muncul dari dalam dan luar siswa untuk melaksanakan tugas secara keseluruhan berdasarkan tanggung jawab masing-masing. Bagi siswa, tugas dan tanggung jawab tersebut terlihat pada aktivitas belajar yang dikerjakan akibat dorongan dalam diri serta dorongan yang diberikan oleh guru. Karena setiap individu atau

siswa memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal itu turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi.<sup>6</sup>

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi belajar tinggi.<sup>7</sup>

Motivasi ada dua, yaitu motivasi *intrinsik* dan motivasi *ektrinsik*. Motivasi intrinsik, jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Motivasi ekstrinsik, timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru bahasa Arab. Karena di dalam diri siswa tersebut ada motivasi, yaitu motivasi intrinsik. Siswa yang demikian biasanya dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru.

Lain lagi halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar dirinya mutlak diperlukan. Disinilah tugas utama yang harus dikembangkan bagi kalangan pemerhati dan praktisi pengajaran bahasa Arab terutama seorang guru untuk memberikan motivasi belajar bahasa Arab kepada peserta didiknya agar mereka

---

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno, *Teori-Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1.

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 174.

mau belajar dengan sungguh-sungguh sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan melihat begitu pentingnya upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam belajar bahasa Arab, peneliti merasa tertarik untuk meneliti di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Bertolak dari identifikasi masalah dan pembatasan diatas, maka secara operasional permasalahan yang akan diteliti dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta?.
2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta?.
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat bagi guru bahasa Arab dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui aktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat bagi guru bahasa Arab dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab?

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Kepentingan Studi Ilmiah, diharapkan kajian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan dan mudah-mudahan hasil kajian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Kepentingan Terapan, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan dan peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah, khususnya ditekankan pada pentingnya motivasi belajar.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Sejauh pengamatan peneliti setelah peneliti melakukan penelitian di Unit Perpustakaan Pusat (UPT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian tentang motivasi belajar bahasa Arab memang sudah ada yang dilakukan oleh mahasiswa dalam skripsi diantaranya: Usaha Guru Dalam Meningkatkan Pesta Belajar Bahasa Arab Yang Berasal Dari SMP Di MAN Yogyakarta III, oleh saudara Masbukin (1995). Dalam penelitian tersebut peneliti menyimpulkan usaha yang dapat direalisasikan antara lain: penambahan jam pelajaran diluar sekolah,

mengadakan pemberantasan yang belum bisa baca tulis al-Qur'an, mengadakan pembelajaran huruf hijaiyah, mengadakan TPA, dan mengadakan muhadharah bahasa Arab.

Dengan mengkaji pustaka di atas, peneliti dapat mengetahui bahwa usaha guru hanya memfokuskan usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab. Dan melihat minimnya upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab di SMP, atas pertimbangan itu, peneliti tergerak untuk mengadakan penelitian ini di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta khususnya pada kelas VIII.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Motivasi**

Istilah motivasi berasal dari kata *motif* dalam bahasa Inggrisnya *motive*, berasal dari kata motion yang dapat diartikan gerakan atau sesuatu yang bergerak.<sup>8</sup> Jadi istilah motif erat kaitannya dengan *gerak*, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku. Motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga terjadinya suatu tingkah laku.

Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.

a. *Menggerakkan* berarti menimbulkan kekuatan individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam

---

<sup>8</sup> Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum: Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hlm. 59.



hal ingatan, respons-respons efektif dan kecenderungan mendapat kesenangan.

- b. Motivasi juga *mengarahkan* atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyalurkan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan untuk tujuan tertentu.
- c. Untuk menjaga dan *menopang* tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Dengan demikian, motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil tujuan tertentu.<sup>9</sup>

## 2. Macam-macam Motivasi

- a. Motif didasarkan atas terbentuknya motif itu.

Berdasarkan hal ini, motif dibedakan menjadi 2 macam, yaitu motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motif bawaan yaitu motif yang ada sejak lahir dan tidak perlu dipelajari, misalnya: makan, minum dorongan untuk bergerak dan beristirahat. Motif ini sering disebut dengan motif yang disyaratkan biologis, artinya ada dalam warisan biologis manusia. Sedangkan motif-motif yang dipelajari, yaitu motif yang timbul karena dipelajari, misalnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengejar suatu kedudukan dalam

---

<sup>9</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2000), hlm. 72

masyarakat. Motif-motif ini sering disebut dengan motif-motif yang disyaratkan secara sosial, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial maka motif ini terbentuk.

b. Motif didasarkan atas jalarannya.

Dalam hal ini, motif dibedakan menjadi dua macam, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena telah ada dalam diri individu itu sendiri, yaitu sejalan sesuai dengan kebutuhannya. Motif ekstrinsik, yaitu motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya; dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena ada manfaatnya.<sup>10</sup>

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

a. Faktor Intenal

Banyak faktor yang ada dalam individu yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut menyangkut sikap siswa, minat siswa, intelegensi siswa.<sup>11</sup>

b. Faktor Eksternal

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar diri siswa, baik faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

---

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 71-72.

<sup>11</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 162-163.

#### 4. Hakikat Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.<sup>12</sup> Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

#### 5. Teori Motivasi Belajar

Teori motivasi yang sekarang banyak dianut orang adalah teori *kebutuhan*. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.<sup>13</sup> Oleh karena itu, menurut teori ini, apabila seorang pendidik bermaksud memotivasi kepada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang akan dimotivasinya.

---

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno, *Teori-Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, hlm. 23.

<sup>13</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi...*, hlm. 77

Maslow melihat motivasi dari kebutuhan manusia. Sebagian dari teorinya yang penting didasarkan atas asumsi bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan positif untuk tumbuh untuk melawan kekuatan-kekuatan yang melawan atau menghalangi pertumbuhan. Pemuasan terhadap setiap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya terpenuhi, kemudian ia membaginya menjadi lima tingkatan. Kelima tingkatan kebutuhan pokok manusia inilah menjadi kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan manusia yang dimaksud itu adalah:

- a. *Kebutuhan fisiologis (physiological needs)*. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan fisik dan sebagainya.
- b. *Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (safety security)*, seperti terjamin keamanan, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil.
- c. *Kebutuhan sosial (social needs)*, meliputi antara lain: kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.
- d. *Kebutuhan akan penghargaan (esteem needs)*, termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dsb.

- e. *Kebutuhan akan aktualisasi diri (self actualization)*, seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreativitas, dan ekspresi diri.<sup>14</sup>

Dalam dunia pendidikan, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Contohnya, profesionalisasi guru dan kematangan dalam melaksanakan tugas guru. Misalnya guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasa belajar yang baik, keberadaan peserta didik (rasa aman dalam belajar, kesiapan belajar, bebas dari rasa cemas) dan memperhatikan lingkungan belajar, misalnya tempat belajar yang menyenangkan, bebas dari kebisingan atau polusi tanpa ada gangguan dalam belajar.

Dalam hubungannya peningkatan kualitas pembelajaran, teori Maslow ini dapat digunakan sebagai pegangan untuk melihat dan mengerti mengapa:

- 1) Peserta didik yang lapar, sakit atau kondisi fisiknya tidak baik tidak memiliki motivasi untuk belajar.
- 2) Peserta didik lebih senang belajar dalam suasana yang menyenangkan.
- 3) Peserta didik yang merasa disenangi, diterima oleh teman atau kelompoknya akan memiliki minat belajar yang lebih dibanding dengan peserta didik yang dabaikan atau dikucilkan.
- 4) Keinginan peserta didik untuk mengetahui dan memahami sesuatu tidak selalu sama.

---

<sup>14</sup> Ngalim Purwanto, Psikologi..., hlm. 77-78.

Brophy mengemukakan suatu daftar strategi motivasi yang digunakan guru untuk memberikan stimulus siswa agar produktif dalam belajar: (1) keterkaitan dengan kondisi lingkungan sportif, kondisi tingkat kesukaran, kondisi belajar yang bermakna, (2) harapan untuk berhasil, berisi kesuksesan program, tujuan pengajaran, remedial sosialisasi penghargaan dari luar yang dapat berisi hadiah, kompetensi yang positif, nilai hasil belajar.

## **6. Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Bahasa Arab**

Dalam proses belajar-mengajar, seorang guru memiliki tugas dan peran yang sangat sentral. Sukses atau tidaknya serta bermutu atau tidaknya proses belajar-mengajar sangat tergantung pada pribadi guru.

Mengingat pentingnya peranan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab, maka seorang guru dituntut untuk dapat melakukan upaya-upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar agar siswa menjadi termotivasi dan terus berkembang dalam dirinya sehingga senang untuk belajar. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Memberi Angka
- b. Hadiah
- c. Saingan / Kompetensi
- d. Igo-Involvement.
- e. Memberi Ulangan
- f. Mengetahui Hasil
- g. Pujian

- h. Hukuman
- i. Hasrat Untuk Belajar.<sup>15</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *kualitatif*. Pendekatan Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>16</sup> *Deskripsi* bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada atau dengan kata lain mencatat secara teliti segala fenomena yang dilihat dan didengar serta dibacanya dan peneliti harus membandingkan, mengkombinasikan, mengabstrasikan, dan menarik kesimpulan.<sup>17</sup>

Pendekatan ini juga disebut *investigasi* dan *lapangan*. Dikatakan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang ada ditempat penelitian.<sup>18</sup> Sedangkan lapangan, karena mempelajari secara intensif tentang

---

<sup>15</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 177-178.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

<sup>17</sup> Burhan Bungin (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif; Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 56.

<sup>18</sup> Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damianti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 73.

latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat..<sup>19</sup>

## 2. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan di peroleh dan dikumpulkan. Berkaitan dengan penelitian ini maka sebagai sumber data penelitian adalah adalah: (a) Guru bidang studi bahasa Arab yaitu, Bpk M. Nurhadi, S.Ag. (b) Siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang berjumlah 176 orang. (c) Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta yaitu Ibu. Nilawati Isdwiantari, S.Pd, dan staf-staf sekolah yang lainnya yang hendak peneliti ketahui.

Dalam mengambil sampel, peneliti menggunakan *non probability sampling*. Non probability sampling adalah teknik pemilihan sampel dengan ketentuan tidak semua anggota populasi mempunyai peluang untuk menjadi sampel.<sup>20</sup> Sementara varian yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

a. *Observasi atau pengamatan*, obeservasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>21</sup>

Dalam observasi peneliti menggunakan *observasi tak bersetruktur*. Tak bersetruktur artinya tidaklah sepenuhnya melaporkan peristiwa, sebab

---

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 22.

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, 2004, hlm. 18-19.

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 151.



prinsip utamanya adalah merangkum, mensistematiskan, menyederhanakan representasi peristiwa dan peneliti lebih bebas dan lebih flexible mengamati peristiwa.<sup>22</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari siswa-siswi dan guru bahasa Arab pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas VIII dan untuk mendapatkan gambaran umum tentang SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

b. *Wawancara*, Tujuan dilakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang terjadi tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan *interview* yang tidak terstruktur, hanya berisi beberapa topik yang hendak ditanyakan kepada responden.<sup>24</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh keterangan tentang upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru bahasa Arab dalam menumbuhkan motivasi belajar. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah dan staf-staf lainnya untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang hendak peneliti ketahui yang berkaitan dengan sekolah.

c. *Dokumentasi*, merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan

---

<sup>22</sup> Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 85-86.

<sup>23</sup> Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damianti, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 94.

<sup>24</sup> Radjasa Mu'tasim (ed), *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*, (Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hlm.86.

sebagainya.<sup>25</sup> Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

d. *Angket*, adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>26</sup> Angket ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari siswa yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

#### **4. Teknik Analisis Data**

a. Kualitatif deskriptif artinya menganalisis hasil penelitian untuk tujuan deskriptif semata-mata, analisis menerima dan menggunakan teori dan rancangan organisasional yang telah ada dalam suatu disiplin. Dengan hasil analisis data, analisis menafsirkan data itu dengan jalan menemukan kategori-kategori dalam data yang berkaitan dengan biasanya dimanfaatkan dalam suatu disiplin. Atas dasar itu peneliti menyusunnya dengan cara menghubungkan kategori-kategorinya ke dalam kerangka sistem kategori yang diperoleh dari data.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode dan Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 124.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2002), hlm. 128.

<sup>27</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian...*, hlm. 180.

- b. Kuantitatif persentase digunakan untuk menghitung hasil tanggapan siswa (angket) dalam bentuk angka, yang nantinya dianalisa secara kualitatif. Perhitungan secara kuantitatif ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase.<sup>28</sup>

Untuk menguji validasi penelitian ini peneliti melakukan *trianggulasi*. Trianggulasi yakni memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis dengan membandingkannya dengan orang lain. Menurut Elliott, trianggulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang, yaitu sudut pandang guru, sudut pandang siswa, dan sudut pandang observer. Tiga sudut pandang ini mempunyai alasan pembenaran, atau justifikasi epistemologis.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 43.

<sup>29</sup> Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damianti, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 242.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar dalam penulisan penelitian ini lebih sistematis, maka perlu peneliti sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misinya, struktur organisasi dan tugas-tugasnya, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana sekolah yang mendukung pendidikan.

BAB III, menguraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7, menguraikan upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.

BAB IV, berisi penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi menghasilkan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab adalah ada dua faktor. Kedua faktor tersebut adalah:
  - a. Faktor intenal, yang meliputi: sikap siswa, minat siswa, intelegensi siswa.
  - b. Faktor eksternal, yang meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau lingkungan sosial sekolah.
2. Upaya-upaya yang telah dilakukan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab siswa baru sebatas: memberi tugas, memberikan dorongan, dan memberikan nasihat. Semestinya selain upaya diatas guru juga dapat melakukan upaya-upaya dengan cara: memberikan angka, hadiah, saingan, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar.
3. Faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah:
  - a. Waktu
  - b. Kurikulum bahasa Arab
  - c. Terbatasnya sarana dan prasarana
  - d. Intelegensi siswa

## **B. SARAN-SARAN**

### **1. Kepala Sekolah**

Hendaknya kepala sekolah mengupayakan sarana dan prasarana yang lebih lengkap lagi agar proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan baik. Dan dalam pemilihan guru bahasa Arab harus sesuai dengan kapabilitas dan kualitas dalam mengajar bahasa Arab tanpa memandang senioritas.

### **2. Guru Bahasa Arab**

- a. Hendaknya guru bahasa Arab meningkatkan lagi profesionalnya sebagai guru bahasa Arab.
- b. Mengingat terbatasnya waktu, hendaknya guru bahasa Arab mampu membuat desain pembelajaran yang efektif dan efisien agar tujuan atau kompetensi dasar yang ditetapkan bisa tercapai. Tanpa langkah dan upaya tersebut, sangat mungkin tujuan tidak akan tercapai.

### **3. Siswa**

Hendaknya siswa SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta khususnya kelas VIII agar memotivasi diri dengan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bahasa Arab dengan mendorong diri melalui berbagai kegiatan yang formal dan informal sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di harapkan, dengan pengetahuan dan ketrampilan bahasa Arab yang diperoleh melalui berbagai kegiatan formal maupun informal tersebut dapat mendorong untuk bersemangat tinggi dalam belajar bahasa Arab.

### **C. PENUTUP**

Ungkapan rasa syukur penulis haturkan kepada Allah S.W.T, yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Harapan penulis, mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini bisa bermanfaat, bisa memberikan masukan yang konstruktif semua pihak atau lembaga-lembaga terkait dan dapat digunakan sebagai acuan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa khususnya SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

Namun dibalik itu semua, penulis merasa jauh dari kesempurnaan yang tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati untuk menerima saran dan kritik agar sekripsi ini dapat memberikan manfaat yang lebih baik lagi baik penulis sendiri maupun orang lain.

Akhirnya, segala upaya yang penulis lakukan, sepenuhnya penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga selalu memberikan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- "Al-'Arabiyah", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Volume 1, Juli 2004. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijhaga, hlm. 70.
- AR, Syamsuddin dan Vismaia S. Damianti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka cipta, 2002
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pokok Pikiran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Bungin, Burhan (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003.
- Djamarah, Saiful Bahri, *Srategi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Fauzi, Ahmad , *Psikologi Umum: Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mu'tasim, Radjasa (ed), *Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Asing*, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004



- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Saifudin, Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006.
- Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1991.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Syamsuddin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Analisis Texbook Bahasa Arab)*, Yogyakarta, 1988.
- \_\_\_\_\_, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Syaodih, Sukmadinata Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Tarigan, Henry Guntur, *Strategi Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, 2004.
- Uno, Hamzah B, *Teori-Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- Zaenuddin, Radliyah, dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah, 2005.

### KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>S. Data</b>	<b>No. Butir</b>	<b>Jumlah</b>	
Motivasi Internal	Sikap siswa	Kecendrungan untuk mereaksi atau merespon	siswa	1	1	
	Minat siswa	Memiliki sikap yang senang dalam belajar	siswa	2	1	
	Intelegensi siswa	Kemampuan untuk belajar dan pemecahan masalah	siswa	3	1	
Motivasi Eksternal	Lingkungan keluarga	Adanya suasana dan fasilitas yang mendukung	siswa	4, 5	2	
	Lingkungan Sekolah	Tujuan belajar	Tujuan yang jelas dalam belajar	siswa	6	1
		Materi	Kesesuaian materi dengan realitas atau kebutuhan rill siswa	siswa	7	1
		Metode	Metode yang di gunakan guru dapat memudahkan pemahaman dan sesuai denga karakter peserta didik	siswa	8, 9	2
		Media	Kelengkapan sumber belajar dan penggunaan media yang bervariasi	siswa	13, 14,	2
		Penilaian	Adanya tugas dan pemberitahuan hasil nilai yang telah di capai oleh siswa	siswa	10, 11, 12	3
		Fisik sekolah	Memberikan rasa nyaman dalam belajar	siswa	15	1
Lingkungan masyarakat	Suasana yang kondusif untuk belajar	siswa	16	1		

## ANGKET UNTUK SISWA

### A. Pengantar

1. Angket ini di edarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang motivasi belajar bahasa Arab.
2. Informasi yang diperoleh dari anda sangat berguna bagi peneliti untuk peningkatan pengajaran bahasa Arab maupun pelajaran yang lain.
3. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanyalah kepentingan penelitian. Untuk itu, anda tidak perlu ragu untuk mengisi angket ini.
4. Apapun jawaban anda tidak akan berpengaruh dengan nilai raport dan peneliti akan menjamin kerahasiaannya.
5. Partisipasi anda memberikan informasi yang sangat peneliti harapkan.

### B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut, peneliti mohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dan apa yang anda ketahui, lalu bubuhkanlah tanda "Silang" (X) pada jawaban yang ada.
3. Setelah pertanyaan-pertanyaan dijawab, harap dikembalikan dengan sebaik-baiknya.

### C. Identitas Diri

Nama siswa :  
Kelas :

#### **D. Soal-soal**

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap guru bahasa Arab?.
  - a. Baik
  - b. Kurang baik
  - c. Tidak baik
2. Apakah anda senang belajar bahasa Arab?.
  - a. Sangat senang
  - b. Kurang senang
  - c. Tidak senang
3. Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab?.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak Pernah
4. Apakah suasana di rumah anda mendukung anda untuk belajar bahasa Arab?.
  - a. Mendukung
  - b. Kurang mendukung
  - c. Tidak mendukung
5. Apakah saran dan prasarana yang ada di rumah anda mendukung anda untuk belajar bahasa Arab?.
  - a. Mendukung
  - b. Kurang mendukung
  - c. Tidak mendukung
6. Apakah guru guru bahasa Arab anda sering menjelaskan tentang tujuan pentingnya belajar bahasa Arab?.
  - a. Sering
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah
7. Menurut anda, apakah materi yang telah di sampaikan oleh guru bahasa Arab sudah sesuai dengan kebutuhan riil anda?.

- a. Sudah sesuai
  - b. Kurang sesuai
  - c. Tidak sesuai
8. Apakah metode pengajaran atau cara guru menyampaikan materi bahasa Arab sudah sesuai dengan anda?.
- a. Sudah sesuai
  - b. Kurang sesuai
  - c. Tidak sesuai
9. Bagaimana tanggapan anda terhadap penjelasan materi yang disampaikan oleh guru bahasa Arab?.
- a. Mudah di pahami
  - b. Kurang dapat dipahami
  - c. Tidak dapat dipahami
10. Setiap selesai mengajar, apakah guru bahasa Arab anda selalu memberikan ujian kepada anda?.
- a. Selalu
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah
11. Apakah nilai atau hasil tugas anda selalu diberikan kepada anda?.
- a. Selalu
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah
12. Bagaimana perasaan anda ketika mendapatkan nilai bahasa Arab yang jelek?.
- a. Malu sekali
  - b. Biasa-biasa saja
  - c. Tidak peduli
13. Menurut anda, apakah koleksi buku yang ada di perpustakaan mendorong anda untuk belajar bahasa Arab?.
- a. Mendorong
  - b. Kurang mendorong

c. Tidak mendorong

14. Pernahkah guru bahasa Arab menggunakan media gambar dan menyeting kaset bahasa Arab pada saat belajar bahasa Arab?.

a. Sering

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

15. Bagaimana suasana kelas saat proses belajar mengajar bahasa Arab berlangsung?.

a. Tenang

b. Kurang tenang

c. Tidak tenang

16. Apakah lingkungan masyarakat di sekitar anda kondusif pada saat anda belajar bahasa Arab?.

a. Kondusif

b. Kurang kondusif

c. Tidak kondusif

## CURRICULUM VITAE

Nama : Hairul Rahman  
Tempat & Tgl Lahir : Pulukan, 11 Juli 1982  
Alamat Asal : Kampung Loji, Desa Pulukan, Kec. Pekutatan,  
Kota Negara, Kab. Jembrana – Bali (82262)  
Nama Orang Tua : Ayah : Saptian  
Ibu : Munaenah

### Pengalaman Pendidikan :

- ❖ SD Negeri 2 Pulukan, Bali 1989 – 1995
- ❖ MTs.N Mendoyo, Bali 1995 – 1998
- ❖ MAN Negara, Bali 2001 – 2004
- ❖ Ma'had Al-Hidayah, Bali 2001 – 2004
- ❖ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004 - 2008

### Pengalaman Organisasi :

- ❖ Pengurus OSIS MTs.N Mendoyo. 1996 – 1997
- ❖ Pengurus OSIS MAN Negara 2002 – 2003
- ❖ Ketua Santri Putra Ma'had Al-Hidayah 2002 – 2003
- ❖ Pengurus KORDISKA UIN SU-KA 2005 - 2006